

SURAT EDARAN
PENUNDAAN PELAKSANAAN KULIAH *HYBRID*
SEMESTER II, T.A. 2021/2022
No.: 424/STIE YKPN/II/2022

Sehubungan dengan Surat Edaran Ketua STIE YKPN No. 412/STIE YKPN/II/2022 tentang Kuliah *Hybrid* Semester II, T.A. 2021/2022 di STIE YKPN, dengan memperhatikan berbagai hal berikut ini:

1. Keselamatan dan kesehatan seluruh sivitas akademika STIE YKPN merupakan prioritas yang paling utama dalam proses pelaksanaan pendidikan di lingkungan STIE YKPN.
2. Perkembangan kasus Covid-19 di Provinsi D.I. Yogyakarta pada umumnya dan Kabupaten Sleman pada khususnya yang hingga saat Surat Edaran ini dikeluarkan masih mengalami peningkatan.
3. Status PPKM Level III yang ada di wilayah D.I. Yogyakarta dan zona merah di Kelurahan Caturtunggal Kabupaten Sleman, lokasi wilayah kampus STIE YKPN.
4. Berdasarkan hasil rapat Satuan Tugas Covid-19 STIE YKPN tanggal 15 Februari 2022.
5. Berdasarkan rekomendasi dari Badan Pelaksana Harian STIE YKPN serta Rapat Pimpinan STIE YKPN pada tanggal 16 Februari 2022.
6. Berdasarkan studi kasus terhadap satuan pendidikan tinggi lainnya.

STIE YKPN Yogyakarta menetapkan dan memutuskan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sebagai langkah pencegahan dan mitigasi penularan Covid-19 khususnya di lingkungan STIE YKPN, pelaksanaan kuliah *hybrid* Semester Genap, T.A. 2021/2022 di STIE YKPN yang awalnya akan dimulai pada Senin, 21 Februari 2022, **pelaksanaannya ditunda hingga waktu yang belum ditentukan**, mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dinilai kondusif
2. Proses pendaftaran bagi mahasiswa yang ingin mengikuti kuliah *hybrid* Semester Genap, T.A. 2021/2022 secara luring di kampus **tetap dibuka**. Jika sewaktu-waktu kuliah *hybrid* diputuskan untuk berjalan, mahasiswa yang telah melakukan pendaftaran sebelumnya dan dinyatakan layak langsung dapat mengikuti perkuliahan *hybrid* secara luring di kampus.
3. Menghimbau kepada seluruh sivitas akademika STIE YKPN untuk selalu disiplin menerapkan protokol kesehatan, menjaga kondisi kesehatan dan imunitas, serta selalu berdoa kepada Tuhan YME agar diberikan kekuatan dan perlindungan.

Ketentuan lain yang belum ditetapkan dalam surat edaran ini akan dipertimbangkan dan diinformasikan kemudian. Demikian surat edaran ini untuk dapat dilaksanakan.

Sleman, 17 Februari 2022

Ketua,



Dr. Wisnu Prajogo, M.B.A.